Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) >> Skripsi STIK-PTIK

Pencegahan terhadap penyalahgunaan dokumen SKSHH pengangkutan kayu oleh Polresta Pasuruan

Iman Pribadi Santoso

Deskripsi Lengkap: https://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=30117&lokasi=lokal

---

Abstrak

<p>Penelitian ini bertujuan untuk mcngetahui dan menjelaskan bagaimana pencegahan terhadap penyalahgunaan dokumen SKSHH pengangkutan kayu oleh Polresta Pasuruan. Dimana penyalahgunaan dokumen SKSHH pengangkutan kayu di kota Pasuruan mengalami peningkatan seiring adanya temuan terhadap kasus penyalahgunaan dokumen SKSHH pengangkutan kayu di lapangan. Penulisan skripsi ini secara konsepsional dan konseptual mengacu pada tinjauan aspek pencegahan yang didukung dengan teori-teori manajemen, teori pencegahan, teori anomie, teori penyimpangan budaya serta definisi-definisi yang berkaitan dengan penyalahgunaan dokumen SKSHH pengangkutan kayu. <p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penulis dalam memperoleh data melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dan terlibat langsung dalam pencegahan terhadap penyalahgunaan dokumen SKSHH pengangkutan kayu. Untuk memperoleh data peneliti mewawancarai Kapolresta, Kabagmin, Kasat Reskrim, dan anggota Polresta Pasuruan, pencliti juga melakukan pengamatan langsung di lapangan, serta studi dokumen agar data yang diperoleh lebih jelas. <p>Adapun lokasi tempat penelitian yang dilakukan meliputi daerah hukum wilayah Palresta Pasuruan, sedangkan waktu yang diberikan untuk melakukan penelitian oleh lembaga adalah selama kurang lebih (6) minggu, yaitu dari tanggal 5 Mares 2007 sampai dengan 8 April 2007. <p>Hasil temuan diketahui bahwa penyalahgunaan dokumen SKSHH pengangkutan kayu yang dilakukan masyarakat Pasuruan dengan berbagai cara atau modus operandi. Salah satunya dengan memalsukan dokumen SKSHH secara berulang-ulang. Polresta Pasuruan dalam pencegahan terhadap penyalahgunaan dokumen telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen, dimana prinsip-prinsip manajemen yang menjadi acuan dalam kegiatan tersebut antara lain dengan istilah POAC, yaitu planning, organizing, aciualiting dan conlralling. namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan seperti masih kurangnya person II dalam mendukung sistem tersebut, mengingat masih banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pencegahan terhadap kasus tersebut yang antara lain: belum memadainya dan kurangnya sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan dilapangan, luas wilayah yang sulit dipantau petugas mengingat jalur pengiriman kayu dilakukan pada malam hari. Selain itu dukungan alokasi anggaran yang terkadang belum terealisasi secara menyeluruh pada setiap kegiatan operasi di lapangan. <p>Berdasarkan masalah yang dihadapi, maka Polresta Pasuruan perlu kiranya meningkatkan dengan melakukan menginventarisasi jumlah kekuatan, dengan melihat kekurangan anggota dan melakukan penambahan personil, melengkapi dan memperbaiki sarana dan prasarana, serta dukungan anggaran yang berguna memberikan kontribusi langsung terhadap setiap kegiatan yang dilakukan.